

## 2. Saat Tanam

- Tancapkan ajir bambu di sawah yang selalu tergenang atau pada saluran pengairan untuk menarik keong mas dewasa bertelur. Dengan cara ini merupakan cara mengumpulkan kelompok telur yang mudah sehingga mudah dihancurkan.
- Banyak benih dan jarak tanam mengikuti yang dianjurkan agar batang tanaman kuat. Jika keong mas merupakan masalah yang besar, tanam bibit padi yang berumur 25- 30 hari setelah tanam dari varietas yang genjah. Di persawahan yang berada di dataran tinggi digunakan bibit yang berumur 30 sampai 35 hari setelah tebar dari varietas yang berumur dalam (panjang).
- Pertahankan agar air tidak terlalu tinggi (2-3 cm dalamnya) mulai 3 hari setelah tanam.
- Keringkan sawah sekali- sekali untuk mengurangi aktifitas perpindahan dan perusakan.
- Kumpulkan keong mas, masak dan dapat dimakan atau tumbuk dan berikan pada itik atau babi. Pengumpulan keong mas akan mudah jika memakai atraktan seperti daun talas, daun pepaya dan bunga terompet.
- Gembalakan itik ke sawah segera setelah panen sampai masa menggaru untuk tanaman berikutnya. Gembalakan pada padi 30-35 hari setelah tanam (HST) untuk varietas yang berumur pendek dan 40-45 HST untuk varietas yang berumur panjang.



## Pengendalian terpadu berdasarkan stadia tanaman Padi

Sebelum Pertanaman	Masa Pertanaman			Setelah Produksi
	Pengolahan Tanah	Vegetatif	Reproduktif	Matang
A	B dan C		D	E

- A = Mengembalikan itik, siput diambil, membuat saluran kecil (caren), menggunakan tumbuhan sebagai atraktan dan menghancurkan kelompok telur.
- B = Siput diambil, mengembalikan itik, memasang saringan, memasang ajir dan menghancurkan kelompok telur.
- C = Pengaturan air, siput diambil, menggunakan tumbuhan sebagai atraktan dan menghancurkan kelompok telur.
- D = Terus menerus siput diambil dan hancurkan siput dewasa dan kelompok telurnya.
- E = Mengembalikan itik dan mengolah tanah kering.

### Kimiawi

- Pupuk dasar lengkap dengan urea dicampurkan dengan tanah bersamaan dengan menggaru terakhir dapat mengurangi populasi keong mas sebanyak 54%.
- Moluskisida komersial (*niklosamida* dan *metaldehida*) efektif terhadap keong mas jika langsung terkena. Efikasinya sampai 2- 3 hari. Moluskisida tidak dapat lagi membunuh keong mas yang baru muncul dari tanah atau yang baru masuk ke lapangan yang telah diaplikasi. Niclosamide 250 EC pada setengah dosis yang dianjurkan (0,5 l/ha) dapat membunuh 80% populasi keong mas. Aplikasi niklosamida menyebabkan terbunuhnya keong mas lokal dibandingkan dengan aplikasi dengan metildehida.

Disusun oleh :  
Budi Abduchalek

**BPTP** Kalimantan Barat

Jl. Budi Utomo No. 45 Siantan Hulu Pontianak Utara  
Telp.(0561) 882069 Fax. (0561) 883883  
Website : [www.kalbar.litbang.deptan.go.id](http://www.kalbar.litbang.deptan.go.id)



# Pengendalian Keong Mas Terpadu



BALAI PENKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
KALIMANTAN BARAT  
2011

## PENDAHULUAN

Salah satu upaya untuk mempertahankan kecukupan pangan adalah melalui pengendalian faktor-faktor pembatas. Salah satu adalah serangan hama keong mas atau siput murbai (*Pomacea canaliculata* Lamarck), yang merupakan salah satu hama penting pada tanaman padi di Indonesia.

Pengenalan dan identifikasi terhadap jenis hama ini merupakan langkah awal yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan proses pengendalian.

### Ciri dan Kebiasaan Keong Mas

Siklus hidup keong mas kurang lebih 60 hari dengan masa produktif antara 60 hari sampai 3 tahun. Mulai dari dewasa dewasa yang matang secara seksual siap bertelur, masa inkubasi, penetasan, keong mas muda sampai dewasa dan siap kembali bereproduksi.

### Telur

Telur berwarna merah jambu diletakkan malam hari pada tumbuhan, galengan dan barang lain (seperti ranting, ajir, batu dll) diatas permukaan air. Telur menetas dalam 7 sampai 14 hari.

### Keong mas muda dan dewasa

- Keong mas cepat besar dan dewasa dan mereka rakus makan. Keong mas kawin selama 3 sampai 4 jam pada siang hari dan bereproduksi dengan cepat sekitar 1000-1200 butir telur dalam sebulan. pada tumbuhan yang rimbun (rapat) yang mendapat air sepanjang tahun
- Mereka mengubur diri dalam tanah yang lembab selama musim kemarau dan bisa bertahan hidup pada lingkungan yang ganas seperti air yang terpolusi atau kurang kandungan oksigen.. Mereka bisa berdiapause selama 6 bulan, kemudian aktif kembali jika tanah diairi.



## Gejala Serangan Keong mas

Padi yang baru ditanam sampai 15 hari setelah tanam mudah dirusak keong mas dengan melahap pangkai bibit padi muda, untuk padi tanam benih langsung (tabela) ketika 4 sampai 30 hari setelah tebar.

## Pengendalian Keong Mas

### Mekanis dan Biologi

#### Saat pengolahan tanah

- Sebelum menggaru terakhir, ambil keong mas dari sawah pagi-pagi dan sore hari ketika mereka aktif dan mudah diambil.



- Gunakan tumbuhan yang mengandung racun bagi keong mas misalnya kulit batang gugo [*Entada phaseikaudes* K Meer], daun tubangkamisa, daun sembung [*Blumea balsamifera*], daun tuba, daun eceng [*Monochoria vaginalis*], daun tembakau [*Nicotiana tabacum* L], daun calamansi atau jeruk [*Citrus microcarpa* Bunge], akar tubli, daun (batrawali) makabuhy [*Tinospora rumphii* Boerl], dan cabe merah.
- Tanaman lain yang dilaporkan yaitu daun starflower (*Calotropis gigantea*), daun nimba [*Azadirachta indica*], dan asyang [*Mikania cordata*] mengandung bahan yang dapat membunuh keong mas. Tumbuhan tersebut dianjurkan diaplikasikan sebelum tanam padi. Buatlah saluran kecil supaya keong mas berada didalam saluran tersebut dan tempatkan diatas saluran tersebut tumbuhan yang disebut diatas.

- Menggunakan aktraktan seperti daun talas [*Colocasia esculenta*], daun pisang [*Musa paradisiaca* L.], daun papaya [*Carica papaya* L.], bunga terompet, dan koran bekas, supaya mudah mengumpulkan keong mas.
- Agens pengendalian biologi yang terjadi secara alami seperti: semut merah pemakan telur, bebek serta pengumpulan keong mas dewasa untuk dijadikan bahan makanan olahan.
- Selama menggaru terakhir buat larikan yang dalam (sedikitnya lebar 25 cm dan 5 cm dalamnya) di sawah dengan cara menarik karung yang berat. Jarak diantara larikan 10-15 m. Demikian juga, buat saluran kecil (sedikitnya lebar 25 cm dan 5 cm dalamnya) sepanjang tepi sawah.
- Jebak keong mas dengan saluran kecil, dimana keong mas akan pindah kedalam saluran jika permukaan air berkurang, dan lakukan pengumpulan.
- Letakan kawat kasa atau anyaman bambu pada pemasukan dan pengeluaran air utama., untuk mencegah masuknya keong mas kecil dan dewasa masuk. Cara ini juga untuk dipakai untuk mengambil keong mas yang terperangkap.

